

Kades Kohod Tak Sendiri Palsukan Dokumen di Kasus Pagar Laut

Category: Nasional, News

written by Redaksi | 12/02/2025



ORINEWS.id – Kepala Desa Kohod, Arsin, rupanya mengakui membuat dokumen palsu dalam penerbitan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) dan Seritifikat Hak Milik (SHM) di Desa Kohod, Pakuhaji, Kabupaten Tangerang, Banten.

Namun, dalam membuat dokumen palsu itu, Arsin nampaknya tidak bekerja seorang diri.

“Kami yakin, ini juga ada proses-proses yang tentu saja proses-proses ini tidak bisa lurah (Kades) berdiri sendiri. Pasti ada kaitan-kaitannya, nah ini yang akan kita dalami,” kata Dirtipidum Bareskrim Polri, Brigjen Djuhandhani Rahardjo Puro kepada wartawan di Mabes Polri, Jakarta Selatan pada Rabu, 12 Februari 2025.

Kendati demikian, dalam proses penyidikan Djuhandani beserta penyidik lainnya mengedepankan asas praduga tak bersalah.

“Polri tetap profesional. Tetap mengedepankan praduga tak bersalah, dan nantinya pembuktian-pembuktian yang akan kita laksanakan,” kata Djuhandhani.

Seperti diketahui, kasus pagar laut di Kabupaten Tangerang telah masuk ke tahap penyidikan dengan pemeriksaan 44 saksi, penggeledahan rumah dan kantor Arsin, serta penyitaan sejumlah barang bukti di antaranya 263 warkah tanah.[]